

SINOPSIS

Sentra Informasi dan Opini Bea Cukai **Sintete**
Siap Menjadi Teman Terbaik



*Wanita yang
tak segan
bertugas di garda
perbatasan*

EDISI
03
2024

OPINI

Kantorku adalah Rumahku,
Bukanlah Tempat Pengasinganku

TOKOH

Pengelolaan SDM Kemenkeu yang Terintegrasi
dan Berkelanjutan: Mencetak Pegawai
Berkarakter, Kompeten dan Berkinerja Tinggi

KENALAN YUK

Perempuan yang Tak Segan
Bertugas di Garda Perbatasan

Dari Redaksi

Ada kado spesial awal tahun 2025 dari Kementerian Keuangan tepatnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang diberikan kepada masyarakat wajib pajak yaitu peluncuran *System Coretax* oleh Presiden Prabowo Subianto yang secara resmi berlaku mulai 1 Januari 2025.

Coretax adalah sistem teknologi informasi yang dikembangkan oleh DJP sejak tahun 2021 dengan melibatkan seluruh stakeholder yang bertujuan memodernisasi proses perpajakan agar lebih efisien dan memberikan kemudahan bagi wajib pajak serta petugas pajak. *Coretax* mengintegrasikan 21 proses bisnis administrasi perpajakan yang meliputi pendaftaran, pelayanan, pengawasan kewilayahan atau ekstensifikasi, pengelolaan SPT, pembayaran, pengelolaan data pihak ketiga, *exchange of information* (EOI), penagihan, *taxpayer account management* (TAM), pemeriksaan bukper, penyidikan, *compliance risk management* (CRM), *business intelligence*, *document management system*, *data quality management*, keberatan dan banding, non-keberatan, pengawasan, penilaian, layanan edukasi, *knowledge management*.

Coretax adalah sebuah langkah besar dan merupakan bagian dari rangkaian reformasi perpajakan yang pada tahap awal berfokus pada perubahan sistem pemungutan pajak dari *official assessment* menjadi self-assessment. Dengan terintegrasinya administrasi perpajakan diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak (*voluntary tax compliance*) melalui pengurangan biaya kepatuhan (*compliance cost*).

Peluncuran *Coretax System* mengingatkan kita semua bahwa reformasi birokrasi adalah sebuah jalan panjang perbaikan terus menerus (*continuous improvement*) yang menuntut komitmen, determinasi dan daya tahan (*endurance*) serta dipandu oleh tujuan yang jelas dan terukur. Dan awal tahun adalah momentum yang tepat untuk menjaga api semangat untuk terus berubah ke arah yang lebih baik, **karena perubahan tidak akan pernah mudah, tidak jarang menimbulkan kesulitan dan tantangan besar di awal penerapannya terkait kebutuhan proses adaptasi dan perubahan pola pikir (*mindset*)**. Sebagai penyemangat ada baiknya kita merenungkan kata-kata bijak dari William Polard, **"Tanpa perubahan tidak akan ada inovasi, kreativitas, atau insentif untuk perbaikan. Mereka yang melakukan perubahan akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengelola perubahan yang tidak terhindarkan."**



Selamat menutup tahun 2024 dengan penuh suka cita dan menyambut tahun 2025 dengan semangat baru nan membara serta selamat membaca.

DAFTAR ISI

01

Dari Redaksi
Peluncuran Coretax System

02

Daftar Isi

03

Tim Redaksi
Siap Menjadi Teman Terbaik

05

Tokoh
Pengelolaan SDM Kemenkeu yang Terintegrasi dan Berkelanjutan: Mencetak Pegawai Berkarakter, Kompeten dan Berkinerja Tinggi

07

Opini
Kantorku adalah Rumahku, Bukanlah Tempat Pengasinganku

12

Travel Diaries
Sehari Menelusuri Jawa Selatan

15

Food Diaries
Semangkuk Bubbor Paddas dan Gelora Bhinneka Tunggal Ika

17

Kenalan Yuk
Perempuan yang Tidak Segan Bertugas di Perbatasan

23

Teman Terbaik Bercerita

- Kemenkeu Mengajar 9
- Jelajah Bersama Trans Nusantara Expedition 2024
- Asah Keterampilan Pegawai dengan Latihan Menembak
- Pemusnahan Barang Hasil Penindakan

31

Pojok UMKM
Liber.co

33

Suara Milenial
Tajuk Dedikasi BC Sintete di Pos Perbatasan Temajuk

38

Iklan Layanan Masyarakat

- Waspada Penipuan Mengatasnamakan Bea Cukai
- Gempur Rokok Ilegal

41

Refleksi Akhir Tahun
Miniatur Butterfly Effect dari Sebuah Pilihan

44

Capaian Bea Cukai Sintete 2024

47

Quiz Time

- Teka-Teki
- Pemenang Quiz Time Sinopsis Edisi 2

48

Panggung Sastra

- Puisi
- Pantun
- Ngopi Dulu Pak

51


Kasat (Kabar Pusat)

53

Bahagia Rame-Rame



Tim Redaksi



PENANGGUNG JAWAB
TEGUH IMAN SUBAGYO
(Kepala KPPBC TMP C Sintete)

PIMPINAN REDAKSI
OCTAVIA MAYA SORAYA
(Kasi. KIP KPPBC TMP C Sintete)

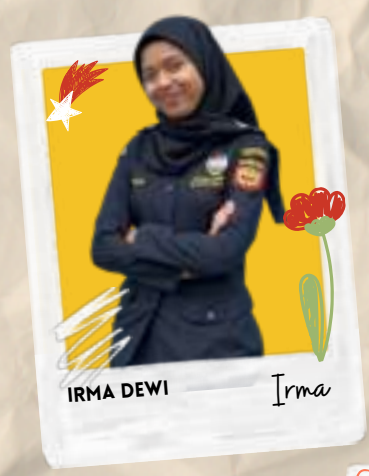
REDAKTUR
AHMAD FAHMI
RANDY ADHYATMA WIBOWO
ELWI SANTI
M. RIZKI PRATAMA
IRMA DEWI YULYASTUTI

DESAIN GRAFIS
OCTAVIA MAYA SORAYA
M. RIZKI PRATAMA
IRMA DEWI YULYASTUTI
NENENG SUPRIYATIN
ANNISA NUR RAHMAWATI

FOTOGRAFER
RANDY ADHYATMA WIBOWO
M. RIZKI PRATAMA
IRMA DEWI YULYASTUTI

KONTRIBUTOR
OCTAVIA MAYA SORAYA
HADI WIJAYA
ILHAM RAMADHAN
ARYA SENA PANGESTU

Siap Menjadi
Temannya
Terbaik





PENGELOLAAN SDM KEMENKEU YANG TERINTEGRASI DAN BERKELANJUTAN: MENCETAK PEGAWAI YANG BERKARAKTER, KOMPETEN DAN BERKINERJA TINGGI



RUKIJO
(Kepala Biro Sumber Daya Manusia)

Biro Sumber Daya Manusia Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Pengelolaan SDM dimaksud membutuhkan strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk memastikan pegawai Kemenkeu yang **berkarakter, kompeten dan berkinerja tinggi**. Dalam pengembangan kompetensi pegawai, Biro SDM menerapkan strategi *link-and-match* antara pengembangan yang diikuti pegawai dengan kebutuhan organisasi, baik dalam bentuk Pendidikan maupun bentuk Pembelajaran/Pelatihan.

Dalam bentuk Pendidikan, pegawai didorong untuk senantiasa meningkatkan kompetensi baik melalui Tugas Belajar Dibiayai, maupun Tugas Belajar Mandiri. Dorongan ini diberikan misalnya berupa penghapusan batasan usia maksimal pendaftar, serta pemberian kuota khusus bagi unit remote/afirmasi lain dalam Tugas Belajar Dibiayai, serta penghapusan syarat golongan minimal dalam Tugas Belajar Mandiri. Tentunya, prodi yang diambil pegawai harus sesuai dengan HCDDP/Rencana Kebutuhan Tugas Belajar.

 **Biro SDM menerapkan strategi link-and-match antara pengembangan yang diikuti pegawai dengan kebutuhan organisasi.** 

Dalam bentuk Pembelajaran, salah satu strateginya yaitu pendekatan 70:20:10, dimana Pelatihan tidak hanya dilakukan melalui *structured learning* (klasikal), tetapi juga melalui *social learning* (*coaching, mentoring, feedback*) serta *experiential learning* (*action learning, secondment, shadowing*). Dengan strategi ini, hasil Pendidikan dan Pembelajaran pegawai diharapkan lebih memberikan dampak besar (*impactful*) terhadap peningkatan kompetensi pegawai yang *link-and-match* dengan kebutuhan organisasi.

Untuk pembinaan pegawai dapat dilakukan dalam bentuk pemberian *coaching, mentoring* dan *counseling* dan pemberian sanksi disiplin. Adapun saat ini untuk pemberian sanksi kode etik mengalami perubahan yang pada awalnya dikenakan sanksi moral, pasca Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, pelanggaran atas kode etik dan kode perilaku dikenakan sanksi disiplin. Dampak lainnya yang diberikan kepada pegawai dikenakan hukuman disiplin yaitu pemotongan tunjangan sejumlah 25% sampai dengan 95%, tidak dapat diusulkan sebagai *talent* (untuk pelanggaran fraud), pencabutan penghargaan, dan tidak bisa diusulkan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala atau pemberian tugas belajar.

Selain upaya pembinaan, Kementerian Keuangan juga telah meningkatkan upaya pencegahan pelanggaran kode etik dan disiplin dengan diterbitkannya beberapa penguatan kebijakan seperti PMK Nomor 123 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemeriksaan Pelanggaran dan Penjatuhan Hukuman Disiplin bagi Pegawai di Lingkungan Kementerian Keuangan yang di dalamnya mengatur mengenai tata cara pemeriksaan dan penjatuhan hukuman disiplin, metode penentuan jenis hukuman disiplin (MPJHD), tindakan manajerial sebagai respon cepat organisasi atas kasus pelanggaran pegawai, digitalisasi serta pemantauan dan evaluasi proses penegakan disiplin.

Selain penetapan kebijakan, upaya pencegahan dilakukan melalui peningkatan pemahaman seperti pemberian sosialisasi dan pelaksanaan *e-learning*/Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) mengenai kode etik dan kode perilaku, kedisiplinan, integritas dan budaya, serta penguatan kebintalan dan penguatan **three lines of defense** oleh lini pertama (manajemen), lini kedua (kepatuhan internal) dan lini ketiga (Inspektorat Jenderal).

Pengaturan mengenai pembinaan pegawai yang berkaitan dengan mutasi/promosi pegawai saat ini diatur dalam beberapa PMK/KMK, seperti:

- PMK Nomor 123 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemeriksaan Pelanggaran Disiplin dan Penjatuhan Hukuman Disiplin bagi Pegawai di Lingkungan Kementerian Keuangan, mengatur bahwa pegawai yang melakukan pelanggaran dengan kriteria menjadi perhatian media massa nasional, menjadi tersangka pidana dan fraud, harus diberhentikan dari jabatannya untuk jabatan fungsional dan struktural serta ditempatkan di unit yang membidangi sumber daya manusia sedangkan untuk pelaksana dimutasikan ke unit kerja lain yang tidak berkaitan dengan pelanggaran yang telah dilakukan.
- PMK Nomor 161 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas PMK Nomor 60 Tahun 2016 tentang Manajemen Talenta, mengatur bahwa salah satu tahapan seleksi berupa seleksi rekam jejak dan integritas, yaitu pegawai tidak sedang menjalani hukuman disiplin/tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin atas pelanggaran yang bersifat fraud atau yang sedang dalam proses pemeriksaan atas dugaan pelanggaran yang bersifat fraud yang berhubungan dengan jabatan dari pegawai tersebut.
- PMK Nomor 224 Tahun 2020 tentang Manajemen Karier di Lingkungan Kementerian Keuangan, mengatur bahwa pegawai yang telah selesai menjalani hukuman disiplin tidak dapat serta merta dimutasikan ke tempat yang lebih strategis dan perlu memenuhi jangka waktu mulai dari 3 bulan sampai dengan 3 tahun disesuaikan dengan jenis sanksi yang diberikan.

Pemberian mutasi terhadap pegawai bukan merupakan suatu "hukuman" namun salah satu bentuk tindakan manajerial dan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran yang berulang baik untuk pegawai yang bersangkutan atau pegawai lainnya. Kepala Biro SDM selaku Pembina dalam pengelolaan SDM di lingkungan Kemenkeu yang tak henti-hentinya mengembangkan strategi guna membangun kekuatan SDM yang berkualitas pun berpesan pada saat sesi wawancara dengan teman terbaik: *"Untuk para pegawai Kementerian Keuangan yang bertugas di KPPBC Tipe Madya Pabean C Sintete, bahwa pengabdian anda adalah wujud nyata dari dedikasi kepada negara. Tugas di area remote seperti Sintete merupakan sebuah kepercayaan dan tanggung jawab besar yang menunjukkan peran penting Anda sebagai garda terdepan dalam menjaga perbatasan dan mengamankan penerimaan negara."*

Selain itu, Bapak Rukijo juga mengingatkan bahwa dedikasi dan pengabdian anda tentu sangat dihargai oleh Kementerian Keuangan. Berbagai dukungan organisasi seperti kuota khusus bagi unit di area *remote* dalam seleksi Tugas Belajar, serta berbagai dukungan lain dalam hal pemberian cuti tambahan, *fleksibel working*, dan kenaikan pangkat yang tentunya terus kami lakukan evaluasi dan inovasi, merupakan salah satu bentuk perhatian nyata organisasi bagi pegawai terbaik Kemenkeu yang bertugas di daerah *remote*.

Sebagai penutup, Kepala Biro SDM menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pegawai yang bertugas di KPPBC TMP C Sintete serta berbagai kantor Kementerian Keuangan di *remote area*, dikarenakan dedikasi anda adalah pondasi yang memperkuat peran Kementerian Keuangan dalam menjaga kedaulatan negara. Teruslah bekerja dengan bangga, karena Anda adalah wajah Indonesia di perbatasan.



KANTORKU ADALAH RUMAHKU, BUKANLAH TEMPAT PENGASINGANKU



R. Ngt. Octavia Maya Soraya, S.H., LL.M.
(Kasi. Kepatuhan Internal dan Penyuluhan)

“ *Dulu aku bercita-cita, menjadi seorang pegawai negeri. Berdiri tegap gagah perkasa, tunaikan tugas yang mulia.* ”

Demikian sepenggal bait lagu yang sempat terlintas dalam memori kenangan saya yang tiba-tiba muncul setelah 16 tahun saya bekerja menjadi abdi negara Indonesia tercinta. Jika masing-masing diri ini dapat menarik kembali memori masa kecilnya dan kemudian bertanya pada diri sendiri apakah memang benar menjadi seorang pegawai negeri atau sekarang lebih dikenal dengan sebutan Aparatur Sipil Negara (ASN), merupakan suatu cita-cita yang memang diinginkan atau bahkan didambakan? Apabila menjadi ASN merupakan cita-cita, maka adakah alasan terstruktur yang membentuk cita-cita itu? Mungkin diperlukan suatu riset untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Lalu bagaimana jika ternyata menjadi ASN bukanlah suatu cita-cita melainkan adalah suatu kenyataan garis tangan hidup atau Qodarullah yang memang harus dijalani? Tentunya, kita sebagai insan manusia yang mempunyai akal pikiran akan selalu berusaha dan berjuang, menentukan berbagai pilihan-pilihan yang hadir dalam kehidupan kita, serta berusaha untuk bertanggung jawab atas pilihan yang sudah kita tentukan tersebut. Termasuk ketika kita sudah dihadapkan pada suatu pilihan yakni melangkah untuk menjadi ASN atau tidak?

Kita berlanjut untuk menilik memori pada saat diri kita berhasil lulus rekrutmen ASN di Kementerian Keuangan (Kemenkeu), pastinya tidak lupa bahwa kita menemui tonggak awal bagi diri yang secara sadar dan mengetahui untuk menjadi ASN di Kemenkeu timbul suatu ikatan kewajiban menjadi abdi Negara yang siap untuk ditugaskan di mana pun termasuk penempatan tugas di kantor *remote* daerah perbatasan Negara, sebagaimana komitmen kita dalam surat pernyataan yang telah kita tandatangani saat itu.

Kemenkeu merupakan suatu organisasi yang sangat besar dengan berbagai tugasnya yang sangat luas dan kompleksitas yang tinggi serta memiliki pegawai sebanyak ±77.827 orang[1]. Susunan organisasi Kemenkeu telah diatur dalam

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 124 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (PMK 124/2024). Salah satu unit Eselon I yang berada di bawah Kemenkeu adalah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) yang bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan. DJBC memiliki fungsi utama yaitu sebagai *trade facilitator, industrial assistance, revenue collector* dan *community protector*. DJBC mempunyai kantor yang tersebar di seluruh Indonesia, yakni 16 Kantor Wilayah dan 2 Kantor Wilayah Khusus, 3 Kantor Pelayanan Umum (KPU), 106 Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC), 3 Pangkalan Sarana Operasi (PSO), dan 3 Balai Laboratorium Bea dan Cukai (BLBC).[2]

Jika kita coba untuk menganalogikan organisasi Kemenkeu itu sebagai suatu rumah, yang mana di dalamnya terdapat kepala keluarga yaitu Menteri Keuangan, dan pegawai Kemenkeu sebagai anggota keluarganya. Organisasi tersebut memerlukan suatu manajemen untuk mencapai tujuan organisasi yang harus juga selaras dengan tujuan yang hendak dicapai para anggotanya. Terdapat 4 siklus utama dalam menjalankan fungsi manajemen ini, yaitu berupa Perencanaan/Planning, Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*).

[1] <https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/organisasi,-proses-bisnis,-dan-sdm,-tiga-pilar-utama-transformasi-kemenkeu-menjadi-lebih-baik>

[2] <https://www.beacukai.go.id/kantorbc.html>

Dalam suatu ekosistem manajemen tersebut terbentuklah berbagai peraturan/kebijakan yang berfungsi sebagai alat/tools untuk mengatur kinerja para pegawai yakni pada fungsi pengorganisasian/organizing. Pengorganisasian dan tata kerja di Kemenkeu telah diatur berdasarkan PMK 124/2024. Penataan organisasi di lingkungan Kemenkeu juga perlu didukung dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan. Pengelolaan SDM tersebut meliputi sisi pengembangan kompetensi pegawai juga pembinaan pegawai yang sifatnya untuk memperbaiki hal-hal yang perlu perbaikan misalnya jika terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai, atau jika ada hal-hal yang belum diatur dalam peraturan/kebijakan, atau bahkan apabila ada peraturan/kebijakan yang perlu ditinjau kembali untuk disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Pada sisi pengembangan kompetensi pegawai di Kemenkeu spektrumnya sangatlah luas, mengingat jumlah pegawai telah mencapai angka ± 78.000 orang. Salah satu spektrumnya adalah manajemen talenta yang mengkategorikan pegawai-pegawai berprestasi dan siap untuk dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi, selain itu ada pula kebijakan pola mutasi yang diterapkan untuk merotasi pegawai di seluruh Indonesia, serta program mutasi dan promosi *Cross Function* antar unit eselon I Kemenkeu. Secara garis besar, mutasi pegawai ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pegawai agar ditempat penugasan yang baru dapat memberikan kontribusi lebih yang bermanfaat bagi organisasi.

Sementara itu, pada sisi pembinaan pegawai yang juga berfungsi sebagai controlling pegawai adalah hal-hal yang berkaitan dengan penegakan disiplin pegawai. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, yang dilaksanakan oleh Kemenkeu dan juga DJBC, antara lain melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 123 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemeriksaan Pelanggaran Disiplin Dan Penjatuhan Hukuman Disiplin di Lingkungan Kementerian Keuangan ("PMK 123/2023"), Peraturan Direktur Jenderal Bea Cukai Nomor PER-18/BC/2022 tentang Tata Laksana Investigasi Internal di Lingkungan DJBC, dan peraturan lainnya di bidang kedisiplinan pegawai.

“

PMK 123/2023 juga mengatur mengenai pemotongan tunjangan sebagai dampak hukuman disiplin.

”

Jika kita cermati dan analisis lebih dalam mengenai kebijakan/aturan penjatuhan hukuman disiplin bagi pegawai di Kemenkeu, di mana diatur dalam Pasal 31 PMK 123/2023, kita bisa mengetahui bahwa terdapat tingkat dan jenis hukuman disiplin pegawai, yaitu:

- Hukuman Disiplin Ringan berupa teguran lisan, teguran tertulis dan pernyataan tidak puas secara tertulis.
- Hukuman Disiplin Sedang berupa pemotongan tunjangan kinerja sebesar 25% selama 6 bulan, pemotongan tunjangan kinerja sebesar 25% selama 9 bulan dan pemotongan tunjangan kinerja sebesar 25% selama 12 bulan.
- Hukuman Disiplin Berat berupa penurunan jabatan setingkat lebih rendah selama 12 bulan, pembebasan dari jabatannya menjadi Jabatan Pelaksana selama 12 bulan dan pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai PNS.

PMK 123/2023 juga mengatur mengenai pemotongan tunjangan sebagai dampak hukuman disiplin. Hal ini dapat kita cermati dalam Pasal 36 dan Pasal 37 PMK 123/2023, bahwa implementasi pemotongan tunjangan pegawai besarnya mulai dari 25% hingga 100% sesuai dengan tingkat dan jenis hukuman disiplin yang dikenakan terhadap pegawai tersebut.

Oleh karena itu, dapat kita pahami bahwa mana kala seorang pegawai telah melakukan pelanggaran disiplin pegawai dan telah diproses pemeriksaan serta telah ada keputusan penjatuhan hukuman disiplin, maka konsekuensi yang harus dijalani sebagai dampak dari hukuman disiplin adalah penghasilan akan berkurang dikarenakan adanya pemotongan tunjangan kinerja setiap bulannya. Konsekuensi ini tentunya bertujuan untuk menimbulkan efek jera bagi pegawai yang telah melakukan pelanggaran disiplin.

Namun, efek jera bagi para pelaku pelanggaran disiplin yang telah diatur dalam PMK 123/2023 ini ternyata dirasa belumlah cukup oleh *stakeholder* di Kemenkeu. Hal ini sangat tercermin pada kebijakan mutasi bagi para pegawai yang terjerat hukuman disiplin sehingga kemudian juga mendapatkan "hukuman extra" yakni dimutasikan ke kantor di *remote area* yang letaknya sangat jauh bahkan di pelosok dan perbatasan negara. Mungkin saja bagi sebagian orang berpikir bahwa kebijakan "hukuman extra" ini adalah hal yang sangat wajar dan memang pantas diberikan kepada para pegawai penerima hukuman disiplin. Hanya saja di sisi lain, boleh kita sejenak berusaha memahami dampak yang ditimbulkan dari kebijakan "hukuman extra" tersebut. Apakah kebijakan "hukuman extra" yang menjadikan kantor *remote* sebagai tempat pengasingan bagi pegawai yang dikenai hukuman disiplin merupakan hal yang tepat atau bahkan justru berpotensi menimbulkan permasalahan lain bagi organisasi?

DJBC sebagai salah satu unit Eselon I pada Kemenkeu memiliki banyak kantor vertikal di seluruh Indonesia, termasuk kantor-kantor di daerah *remote area* seperti di KPPBC TMP C Sintete, KPPBC TMP C Entikong, KPPBC TMP C Nanga Badau merupakan kantor perbatasan di wilayah Kalimantan Barat, dan kantor-kantor DJBC di wilayah perbatasan lainnya, tentunya memiliki tugas dan fungsi guna mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi. Kantor-kantor tersebut juga sangat membutuhkan sumber daya manusia/man power yang berdedikasi tinggi untuk menjalankan proses bisnis organisasi.

Jika kita melihat pada data statistik sebaran pegawai DJBC, bahwa pegawai yang ditugaskan di kantor *remote area* sebagian besar adalah berasal dari luar daerah, yang tidak jarang pegawai tersebut terpisah dari keluarga inti dengan pertimbangan salah satunya mengenai pendidikan anak yang akan lebih baik jika bersekolah di *homebase*, sehingga tentunya diperlukan perjuangan dan pengorbanan besar dari para pegawai yang bertugas di kantor *remote* tersebut.

Dibutuhkan ketangguhan dan keterampilan luar biasa di dalam menata keuangan dalam rumah tangga pegawai kantor *remote*, karena selain keperluan untuk mengepulkan 2 dapur, memenuhi berbagai kebutuhan pokok, serta kebutuhan lainnya seperti transportasi pulang ke tempat domisili untuk melengkapkan kebutuhan bertemu fisik dengan keluarganya.

Sebagai contoh, misalnya seorang pegawai bernama XYZ bertugas di KPPBC wilayah perbatasan, status K3, anak semua masih sekolah Kelas VI SD, Kelas IX SMP dan Kelas XII SMA, *homebase* di wilayah Jawa Timur, dengan penghasilan bulanan/take home pay (THP) penuh sebesar \pm Rp.12.000.000,-. THP tersebut sejatinya harus dicukupkan untuk keberlangsungan hidup keluarganya yang tinggal di *homebase* dan juga kebutuhan hidup XYZ di tempat penugasannya. Dalam keadaan normal, dengan besaran THP tersebut kita pasti sangat berkeyakinan XYZ mampu untuk mencukupkan kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

Bagaimana jika kantor-kantor di *remote area* menjadi tempat destinasi/tujuan mutasi bagi pegawai yang "bermasalah", bahkan tidak jarang kantor di *remote area* mendapat julukan/stigma negatif sebagai kantor tempat buangan para pegawai yang "bermasalah". Apabila kita mengambil contoh yang sama yakni pegawai XYZ yang ditugaskan di kantor *remote area* adalah pegawai terkena hukuman disiplin yang mendapatkan mutasi sebagai "hukuman extra", di mana pegawai tersebut harus menjalani dampak dari hukuman disiplin berat berupa pemotongan tunjangan sebesar 95%. Mari kita mencoba berhitung bersama besaran THP pegawai XYZ yang diterima saat menjalani hukuman disiplin adalah sebesar \pm Rp.3.000.000,-. Apakah THP tersebut adalah jumlah yang cukup untuk menghidupi sang pegawai beserta keluarganya? Secara kasat mata tentunya tidaklah cukup.



KANTORKU ADALAH RUMAHKU, BUKANLAH TEMPAT PENGASINGANKU

Penulis: R. Ngt. Octavia Maya Soraya, S.H., LL.M.

Kondisi seperti ini dapat membuka potensi bagi si pegawai sebagai manusia yang mempunyai naluri dasar untuk bertahan hidup yakni mencari cara cepat yang bisa dilakukan untuk memperoleh pendapatan tambahan guna memenuhi kebutuhan dasarnya. Cara cepat yang dimaksud adalah hal-hal yang mendorong pegawai untuk melakukan tindakan fraud dengan suatu stigma pembenaran dalam diri si pegawai yaitu "yang penting supaya keluargaku bisa tetap hidup".

Bahkan pegawai XYZ tersebut sangatlah mungkin untuk melakukan praktek membangun dan melebarkan sayap "daerah kekuasaan baru" atas tindakan fraudnya, yang mana hal tersebut menjadi ancaman tersendiri bagi kantor tempat pegawai XYZ bertugas, yakni penilaian kantor menjadi jatuh apabila didapati ada pegawai yang melakukan fraud.



Efek domino lainnya yang mungkin saja terjadi pada pegawai yang mendapatkan "hukuman extra" adalah demotivasi pegawai dalam melaksanakan tugasnya di kantor tersebut, yang menyebabkan efek berkelanjutan pada menjadi pincangnya roda proses bisnis pada kantor dikarenakan pegawai tersebut.

Boleh jadi bahwa kebijakan "hukuman extra" bagi pegawai yang dikenai hukuman disiplin ini merupakan kebijakan yang membudaya, namun kebijakan tersebut belum diatur dalam bentuk peraturan tertulis. Bahkan di dalam PMK 123/2023 tidak diatur mengenai mutasi merupakan bentuk hukuman bagi pegawai yang dijatuhi hukuman disiplin, melainkan dalam Pasal 36 dan Pasal 37 hanya mengatur mengenai pemotongan tunjangan sebagai dampak hukuman disiplin. Lalu apakah budaya "hukuman extra" yang mengakar dan berlangsung lama tersebut apabila ternyata menyebabkan timbulnya potensi permasalahan yang justru membahayakan bagi organisasi, tetap perlu untuk dilestarikan dan dipertahankan?

Apabila kita menganalogikan bahwa pegawai yang melakukan pelanggaran disiplin dan dijatuhi hukuman disiplin ini dianggap sebagai suatu virus yang memang telah terbukti merusak kesehatan organisasi. Lalu bagaimana cara kita untuk menaklukkan/menghilangkan virus tersebut? Apakah kebijakan untuk memberikan "hukuman extra" merupakan pilihan yang tepat? "Hukuman extra" yang memutasikan pegawai penerima hukuman disiplin ke kantor lain di wilayah *remote area* justru bagaikan memindahkan virus ke tempat baru yang justru berpotensi menyebarkan virus tersebut untuk berkembang biak lebih luas.

Jika kita mengingat dan belajar bagaimana cara untuk menaklukkan virus Covid 19 yang sempat menyerang dunia, yaitu diperlukan adanya masa karantina bagi para pasien yang terkena virus hingga virus tersebut dapat terisolasi pada wilayah tertentu sehingga tidak menyebar ke wilayah lain, selama waktu tertentu yakni dari masa inkubasi hingga virus tersebut melemah dan pada akhirnya mati dari tubuh manusia. Demikian halnya dengan analogi di atas, apabila pegawai yang terkena hukuman disiplin dianalogikan sebagai virus yang mengganggu kesehatan organisasi, akan lebih tepat jika penanganannya adalah diisolasi/karantina di wilayah di mana pegawai tersebut melakukan pelanggaran disiplin, sehingga terhadap pegawai tersebut mendapatkan treatment khusus berupa pengawasan yang melekat dan pembinaan khusus agar masa inkubasi pegawai tersebut dapat dijalani dengan penuh kehati-hatian (*prudent*) dan harapannya tidak menimbulkan masalah baru yang meluas dan menimbulkan kerugian pada organisasi Kemenkeu.



Kembali pada semangat dan komitmen kita sebagai ASN Kementerian Keuangan, yakni siap untuk ditempatkan di kantor mana saja di seluruh wilayah Indonesia, maka kita sebagai anggota keluarga di dalam rumah yang bernama Kementerian Keuangan, tentunya saat kita ditugaskan di mana pun akan merasa bahwa tempat penugasan tersebut merupakan “rumah” nyaman tempat kita tinggal dan hidup bernaung serta melaksanakan tugas sebagai abdi negara. Selain itu, kita juga berkomitmen untuk menjaga integritas sebagai nafas dalam melaksanakan tugas kita, agar kita terhindar dari perbuatan-perbuatan yang melanggar kode etik dan disiplin pegawai, karena jika dalam perjalanan tugas kita sempat terkena hukuman disiplin maka akan menjadi catatan buruk dalam karir dan dampaknya juga sangat berat bagi keberlangsungan kehidupan keluarga kita.

Terlebih lagi jika kita menjalani masa hukuman disiplin ditambah “hukuman extra” di tempat pengasingan yang berada di pelosok negeri. Sungguh adalah harapan bagi kita semua para pegawai yang bertugas di kantor perbatasan bahwa “Kantorku adalah rumahku, bukanlah tempat pengasingan bagiku”. Kuatkanlah langkah kita semua untuk selalu bisa berkontribusi untuk negeri ini. Semoga dengan perbaikan kebijakan penanganan dan pembinaan khusus kepada pegawai yang terkena hukuman disiplin ke depannya dapat menghilangkan stigma kantor perbatasan sebagai tempat pembuangan pegawai “bermasalah”, yang berangsur berganti menjadi kantor garda terdepan penjaga Indonesia tercinta. Terus mengobarkan semangat dari Bu Menteri Keuangan yakni “Jangan pernah lelah untuk mencintai negeri ini”. Bea Cukai Makin Baik!!

Seiring untaian puisi yang ingin penulis persembahkan untuk para ASN Kemenkeu secara luas yang sedang bertugas di seluruh penjuru dunia dan untuk para pegawai DJBC khususnya yang bertugas di garda terdepan kantor perbatasan Indonesia.



*Kantorku tempat untuk mengabdikan
Menjadi rumah kedua bagi hati
Bukanlah pengasingan tapi pangkuan
Yang penuh makna, hangat dan nyaman*

*Dindingnya kuat, luas dan teduh
Menginspirasi setiap langkah
Rekan-rekan menjadi keluarga baru
Bersama kita meraih cita bersatu*

*Setiap sudut semangat menggema diri
Setiap meja, prestasi menghampiri
Kantorku, rumahku, tempatku bertumbuh
Menjadi pribadi diri yang lebih tangguh*

Sebuah Renungan dan Catatan dari Perbatasan
Salam kasih sayang untuk kita semua.



Satu hari menjelajahi

Jawai

Selatan



Persiapan berkendara dari Singkawang

Jawai Selatan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat yang terkenal sebagai daerah penghasil buah naga. Di Jawai Selatan juga terdapat Desa Wisata Jawai Laut yang membuat kami penasaran bagaimana suasana di tempat tersebut.

Kami memulai perjalanan dari Kota Singkawang menaiki sepeda motor dengan peralatan keselamatan yang lengkap, helm jaket, sepatu dan sarung tangan. Kami juga sudah melakukan servis motor untuk memastikan kondisi kendaraan baik dan layak untuk digunakan. Motor kami melaju ke arah utara menuju Pelabuhan Penjajab di Kecamatan Pemangkat.

Untuk sampai di Jawai Selatan, kami harus menyebrangi sungai dengan moda transportasi berupa kapal fery atau motor air dari Pelabuhan Penjajab menuju Pelabuhan Sungai Batang. Waktu tempuh kapal ini kurang lebih 20 menit dengan tarif Rp 7.000 per orang per penyebrangan.



Pelabuhan Penjajab, Pemangkat, Sambas, Kalimantan Barat



Pemandangan sepanjang sungai



Suasana di dalam kapal penyebrangan

Sepanjang perjalanan, kami disugahi pemandangan pepohonan yang hijau nan rimbun dan air sungai yang berwarna cokelat. Angin sepoi-sepoi perlahan membelai kulit kami dan mengantarkan kantuk, perjalanan 20 menit tidak terasa dan kami sampai di pelabuhan dengan selamat.

Kami melanjutkan perjalanan menggunakan sepeda motor menuju Taman Wisata Bahari, Jawai Selatan. Taman ini merupakan destinasi wisata andalan di Jawai Selatan. Pantai Taman Wisata Bahari merupakan pantai dengan panjang kurang lebih 800 meter dengan komposisi pasir, laut dan pohon cemara yang ditata dan dikelola dengan baik sehingga memberikan kesan sejuk. Harga makana yang terjangkau dan pantai yang bersih menjadi daya tarik tersendiri yang memberikan kenyamanan bagi pengunjungnya.



Taman Wisata Bahari, Jawai Selatan



Pantai Bahari, Jawai Selatan

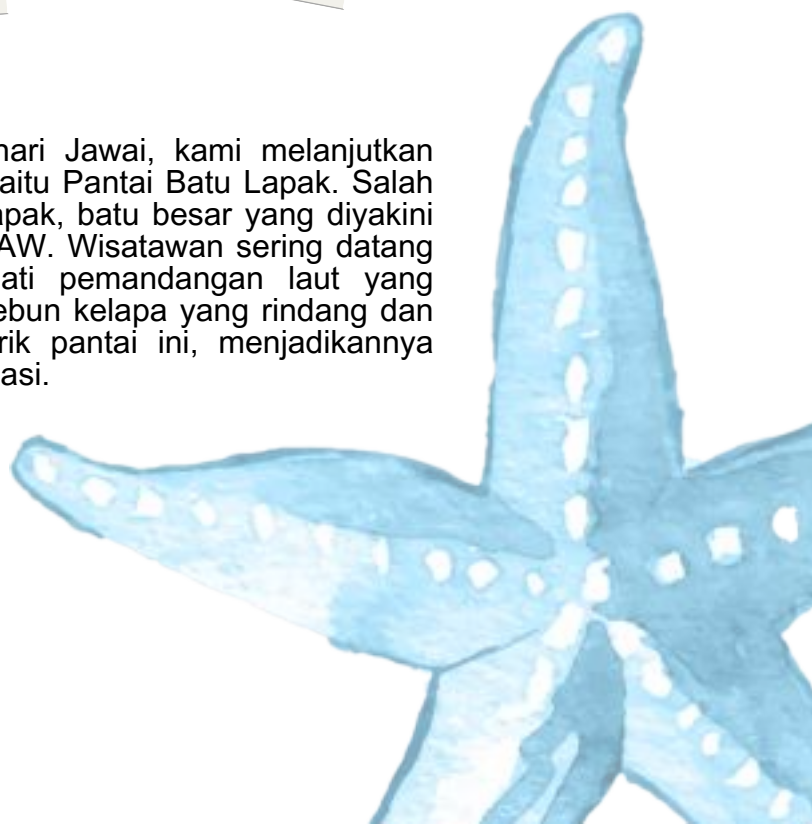


Patung Kuda di Taman Wisata Bahari



Setelah puas bersantai di Taman Wisata Bahari Jawai, kami melanjutkan perjalanan ke destinasi terakhir kami di Jawai yaitu Pantai Batu Lepak. Salah satu daya tarik utama pantai ini adalah Batu Lepak, batu besar yang diyakini sebagai bekas telapak kaki Nabi Muhammad SAW. Wisatawan sering datang untuk melihat jejak telapak ini dan menikmati pemandangan laut yang memukau dari Bukit Ramayadi di sekitarnya. Kebun kelapa yang rindang dan kelapa muda segar juga menambah daya tarik pantai ini, menjadikannya tempat yang sempurna untuk relaksasi dan rekreasi.

(Irma, Dhira, Annisa)



SEMANGKUK BUBBOR PADDAS

dan gelora Bhinneka Tunggal Ika



Siapa yang belum kenal bubur atau ada yang belum pernah makan bubur? Wah, rasanya tidak ada masyarakat atau orang di Indonesia ini yang belum pernah makan bubur. Saking familiarnya dengan sang bubur, telah lama diabadikan dalam sebuah pepatah “nasi sudah menjadi bubur” hehehe. Kali ini kita akan mengajak teman-teman sekalian untuk berkenalan dengan suatu kuliner khas dari salah satu kabupaten di Kalimantan Barat.

Namanya dimulai dengan kata bubur tapi jangan salah, tampilannya mungkin akan berbeda dengan bubur pada umumnya yang kita kenal ya. Namanya adalah Bubbor Paddas, atau yang biasa dilafalkan dalam bahasa Indonesia menjadi bubur pedas. Padahal rasanya sama sekali tidak pedas lhoo. Kecuali kalau makannya pakai cabe rawit level 100. Dinamakan Bubbor Paddas karena kata “paddas” dalam bahasa Sambas artinya campur aduk, terbukti dengan beragam sayuran dan rempah yang berpadu dalam seporsi sajian yang lezat.

Pada zaman dahulu, kuliner ini hanya dimasak dan disajikan pada acara kerajaan atau upacara adat yang bersifat sakral. Pada masa perang, bubur pedas juga dibuat untuk menghemat biaya makanan saat rakyat Sambas berperang melawan penjajah. Kini bubur pedas disajikan secara luas sebagai menu sarapan maupun sajian utama dalam acara keluarga, kantor, pasar tradisional, bahkan sampai restoran berbintang.

Bubur pedas khas Sambas terbuat dari beras yang ditumbuk dengan sangat halus kemudian dioseng, dicampur dengan sayur-sayuran seperti pakis, kangkung dan daun kesum ikut dimasukkan secara bersamaan ketika bubur sedang dimasak. Biasanya bubur ini disajikan dengan ikan teri goreng dan juga kacang tanah yang ditambahkan di atas bubur pedas sebagai topping. Wangi khas yang muncul dari bubur pedas ini berasal dari daun kesum dan juga daun kunyit yang dirajang sampai halus kemudian dicampurkan dengan bahan-bahan lainnya. Tanpa daun kesum belumlah dapat disebut bubur pedas.

Daun kesum (*Persicaria odorata*) menawarkan berbagai manfaat kesehatan berkat kandungan nutrisinya, termasuk beta-karoten, kalsium, fosfor, vitamin A, vitamin C, serta antioksidan tinggi. Selain itu, banyaknya campuran rempah dan sayuran yang diolah secara bersamaan, menjadikan bubur ini dianggap mengandung banyak nilai gizi. Apalagi jika dinikmati bersama orang-orang tersayang, jadi sehat luar dalam.

Komposisi bubur pedas yang beraneka ragam mengingatkan kita akan falsafah bangsa "Bhinneka Tunggal Ika", berbeda-beda tetapi tetap satu. Sebuah dogma yang senantiasa harus kita rawat untuk saling menjaga, saling menguatkan, saling mengisi, bersinergi untuk bangsa dan negara. Sebagaimana bubur pedas yang turut mewarnai sejarah Indonesia. (*Ahmad Fahmi*)



Bubbor Paddas Khas Sambas



BUBBOR PADDAS

Makanan Khas Sambas, Kalimantan Barat



KANTIN ULAN

KANTIN ULAN

Jl. Lintas Kalimantan Poros Utara, Dalam Kaum,
Kec. Sambas, Kab. Sambas, Kalimantan Barat

Kenalan Yuk

WANITA YANG TAK SEGAN BERTUGAS DI GARDA PERBATASAN



Hari Ibu atau "Mother's Day" diperingati setiap tanggal 22 Desember menjadi momen penting. Peringatan Hari Ibu di Indonesia berawal dari pertemuan pertama organisasi perempuan yang dikenal dengan nama Kongres Perempuan Indonesia I yang diselenggarakan selama empat hari yaitu 22-25 Desember 1928 di Gedung Dalem Joyodipuran, Yogyakarta. Kongres ini merupakan tonggak sejarah penting dalam perjuangan para perempuan Indonesia untuk kesetaraan, hak pendidikan, dan hak suara politik bagi perempuan. Oleh karena itu, untuk menghargai jasa tokoh perempuan dan para ibu di Indonesia, maka Hari Ibu ditetapkan pada setiap tanggal 22 Desember oleh Presiden Soekarno melalui Keputusan Presiden Nomor 316 Tahun 1959.

Selain itu, peringatan ini juga bermaksud untuk mengingatkan kembali hari kebangkitan dan persatuan perjuangan kaum perempuan semasa kemerdekaan dalam upaya perbaikan kualitas bangsa, serta menjadi momentum untuk mengingatkan seluruh bangsa Indonesia bahwa perempuan adalah motor penggerak keberhasilan pembangunan saat ini dan mendatang.

Dalam rangka memperingati Hari Ibu, SINOPSIS Edisi ke-3 akan mengulik kisah para srikandi yang bertugas sebagai garda terdepan di kantor Bea Cukai Sintete yang wilayah tugasnya mencakup wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia. Sosok para Srikandi Bea Cukai Sintete ini ingin berbagi kisah inspiratif kepada para teman terbaik agar bisa mengenal lebih dekat bagaimana pengalaman, perjuangan, harapan serta motivasi dalam melaksanakan tugas di BC Sintete.

Yuuuuk kita berkenalan dengan 11 orang para Srikandi BC Sintete....

- Octavia Maya Soraya (Kasi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan)
- Elwi Santi (Pelaksana Pemeriksa pada Seksi KIP)
- Diah Retnowati (Pelaksana Pemeriksa Pada Seksi PKCDT)
- Rina Maulina (Pelaksana pada Seksi Perbendaharaan)
- Sri Yuliani (Pelaksana pada Subbagian Umum)
- Neneng Supriyatin (Pelaksana Pemeriksa pada Seksi KIP)
- Nadhira Oktavania (Pelaksana Pemeriksa pada Seksi PKCDT)
- Shela K. Z. (Pelaksana Pemeriksa pada Seksi Perbendaharaan)
- Annisa N. R. (Pelaksana Pemeriksa pada Subbag. Umum)
- Irma Dewi Yulyastuti (Pelaksana Pemeriksa pada Seksi KIP)
- Elisabeth (Pelaksana Pemeriksa pada Seksi P2).

(Maya, Elwi dan Irma)



Octavia Maya Soraya

"Kunci utama dalam hidup adalah kemampuan melatih "inner peace" yang perlu kita capai dalam diri ini sehingga terbentuk rasa bersyukur dan bahagia dalam jiwa"

OCTAVIA MAYA SORAYA, S.H., LL.M.
MARET 2024 - (MUTASI BERIKUTNYA)

Wanita Tangguh ini akrab dipanggil dengan nama Maya, mengemban tugas sebagai Kepala Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan KPPBC TMP C Sintete, telah hijrah untuk menjadi bagian keluarga besar DJBC adalah ketika mendapat kesempatan promosi *cross function* antar unit Eselon I di Kementerian Keuangan pada bulan Maret 2024.

Setelah 15 tahun bertugas di Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, Maya membulatkan tekad memilih kantor di KPPBC TMP C Sintete yang merupakan kantor *remote* yang wilayah tugasnya mencakup perbatasan Indonesia-Malaysia. Hal ini dilakukan dengan berbekal pada keyakinannya ingin memberikan kontribusi lebih untuk Negara. Langkah ini tentunya dapat terwujud berkat dukungan penuh dari partner hidup yakni suami dan keluarga yang selalu memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk dapat mengaktualisasikan diri meraih apapun yang dicita-citakan serta dukungan dari organisasi dalam pengembangan manajemen talenta di Kementerian Keuangan.

Maya mengungkapkan bahwa, "Bertugas di kantor *remote* ini merupakan hal sangat menarik dan penuh tantangan serta perjuangan bagi saya secara pribadi, karena saya ingin memberikan warna baru dan menjadi inspirasi serta semangat bagi rekan-rekan seperjuangan bahwa walau kami bertugas di perbatasan namun kami selalu bisa berkarya dalam memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa untuk menjalankan fungsi DJBC."

Maya pun berpesan bahwa kunci utama dalam hidup adalah kemampuan melatih "inner peace" yang perlu kita capai dalam diri ini sehingga terbentuk rasa syukur dan bahagia dalam jiwa. Saya sangat berkeyakinan bahwa para wanita tangguh yang bertugas di kantor *remote* ini dapat memberikan contoh nyata bagi generasi penerus bangsa bahwa wanita dapat memberikan kontribusi yang sama dengan pria, bagi bangsa dan negara tercinta, Indonesia.



NENENG SUPRIYATIN

Biasa dipanggil Eneng, bertugas pada Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan KPPBC TMP C Sintete. Mulai bergabung di DJBC tahun 2003 penempatan pertama Kanwil DJBC Kalbagbar, dimutasi dari homebase Pontianak ke KPPBC Sintete tahun 2024 yg pastinya terpisah dari suami dan anak-anak merupakan hal yg tidak mudah antara menyeimbangkan prioritas keluarga dan pekerjaan, tapi hidup harus tetap berlanjut kita tidak bisa hanya jalan ditempat meratap apa yang sudah di gariskan dan insyaallah semua bisa terlewati dengan keikhlasan maka dari itu

"Tetaplah menjadi ibu yang bahagia di manapun berada karena kebahagiaan kita akan turut dirasakan oleh keluarga dan memberikan efek positif bagi kinerja kita untuk institusi yang kita cintai dan banggakan ini."

RINA MAULINA

Nama saya Rina Maulina, biasa dipanggil Rina. Saya memulai karier di Bea Cukai penerimaan tahun 2003 dan pengangkatan PNS tahun 2004 di Kanwil Kalimantan Bagian Barat. Saat ini saya bekerja di KPPBC TMP C Sintete selama kurang lebih 2 tahun. *Quote* motivasi saya setiap hari adalah kesempatan baru, jangan sia-siakan kesempatan untuk menjadi lebih baik.

"Tetaplah menjadi ibu yang bahagia dimanapun berada karena kebahagiaan kita akan turut dirasakan oleh keluarga dan memberikan efek positif bagi kinerja dan institusi yang kita cintai dan banggakan ini"



SRI YULIANI

Sri Yuliani yang akrab disapa Mbak Yul memulai karier pada tahun 1995 sebagai pegawai honorer dan diangkat sebagai PNS pada tahun 2005.

Ia dimutasi dari Kanwil DJBC Kalbagbar ke KPPBC TMP C Sintete tahun 2023, bertugas di luar *homebase* dalam usia yang terhitung tidak muda lagi menjadi tantangan terberat tidak hanya berusaha menguatkan mental tetapi juga harus menguatkan fisik.

Yang menarik selama bertugas di Bea Cukai Sintete bisa menikmati tempat. Wanita kuat, wanita tangguh itulah diriku tetap semangat menjalani hari-hariku memberikan yang terbaik untuk keluarga dan institusiku.



ELWI



SANTI



Bagaimana rasanya bertugas jauh dari keluarga? Elwi Santi yang biasa disapa one atau bunda elwi ini menceritakan memulai karirnya bergabung di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dari tahun 2004, dipindah tugaskan ke Bea Cukai Sintete pada Juli 2022 hingga saat ini.

Tantangan yang saya hadapi adalah baru kali ini saya bertugas di luar homebase, tentu sama seperti teman-teman lain rasakan awalnya kaget, sedih, bingung karena terpisah dengan keluarga dan mulai beradaptasi dengan lingkungan yang baru, namun saya selalu memotivasi diri agar pengalaman ini menjadi berkesan dan menjadi lebih berwarna karena ditempat kerja yang baru tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dari kantor yang sebelumnya. Di kantor ini banyak tempat yang bisa saya kunjungi saat bertugas khususnya di wilayah pengawasan BC Sintete yaitu PLBN Aruk dan Pos Pengawasan Temajuk, wilayah perbatasan negara Indonesia-Malaysia yang memiliki pesona alam dan pantai yang indah.

Bagi saya kesempatan ini adalah bentuk pengabdian kepada negara dan amanah dari Tuhan Yang Maha Esa yang sudah seharusnya dijalankan dan patut disyukuri. Hingga berjalan nya waktu bertugas di Bea Cukai Sintete memberi warna tersendiri bagi saya. Semoga Kantor Bea Cukai Sintete menjadi Kantor perbatasan terdepan dalam pelayanan dan menjadi kantor berkontribusi besar untuk bangsa dan negara.

DIAH RETNOWATI



Diah Retnowati, yang biasa disapa dengan mbak Enno' ini memulai karier pada tahun 2004, diangkat sebagai PNS pada 01 Desember 2003, bergabung diinstitusi DJBC sejak 2004.

Saat ini saya bertugas di KPPBC TMP C Sintete. Motto dalam hidup saya adalah "***jangan pernah mengatakan anda tidak bisa dan tidak tahu jika anda belum pernah untuk mencobanya***".



A.N. RAHMAWATI



Tentunya sangat sedih harus pindah ke Kantor Sintete dari kantor sebelumnya yang berada di Jawa, apalagi saya sangat pemalu (ahahaha) jadi penyesuaiannya sangat lama. Wow wow wow just wow 🏽🏽 ternyata banyak hal baru yang bisa saya lakukan disini yang belum pernah dilakukan di kantor lama. Jadi penempatan di Kantor Sintete ini nggak sedih-sedih banget. Mau tau hal baru yg bisa dilakukan di Sintete? Jumlah bergabung bersama kami di BC Sintete untuk mendapatkan pengalaman seruwww ^O^



NADHIRA OKTAVANIA

“Awal penempatan seneng, bersyukur banget karena dapet di hombase, awal pindah ke sintete sedih sih, butuh waktu lama buat penyesuaian, makin kesini baik baik saja, paling mudah memang dijalani saja”

Harapan untuk kantor:

Semoga BC Sintete dapat memberikan kenyamanan bagi pegawai-pegawainya, semoga pegawainya dapat menemukan tempat nyaman di BC Sintete

“santai aja, namanya juga hidup”
(Nadhira, CPNS 201512)



IRMA DEWI

Pada saat saya berada di usia menuju masa-masa ‘*quarter life crisis*’, Saya justru dipindahtugaskan ke kantor remote area di Bea Cukai Sintete pada tahun 2023.

Tapi ternyata, setelah satu tahun penempatan, kekhawatiran saya terhadap hal-hal buruk di sini perlahan menghilang. Karena sudah terlanjur jauh dari rumah dan peradaban, saya malah jadi semakin sering jalan-jalan dan menjelajahi tempat-tempat baru yang belum pernah dikunjungi sebelumnya.

Baru di sini saya bertugas di perbatasan negara, ikut patroli laut dan merasa bahwa 80km adalah jarak yang normal saja untuk ditempuh setiap hari hehehe.

Saya juga menemukan keluarga baru dan teman sekamar yang usil dan sifatnya bertolak belakang, tapi kalo gaada dia ga seru.

Semoga siapa pun yang ditempatkan di BC Sintete, yang awalnya merasa sedih, marah dan kehilangan semangat dapat berdamai dengan keadaan dan segera menikmati kehidupan yang telah Tuhan berikan.

“Tuhan mengirimkan aku sebagai orang asing di mana pun, tapi semoga dunia ini menyediakan rumah bagi setiap langkah kakiku yang sepi, sampai aku terbaring entah di mana dan pulang ke Kerajaan-Nya yang agung di surga.”

(Petikan dari buku Perjalanan Mustahil Samiam Dari Lisboa)



ELISABHET DIAN ANGGRAINI

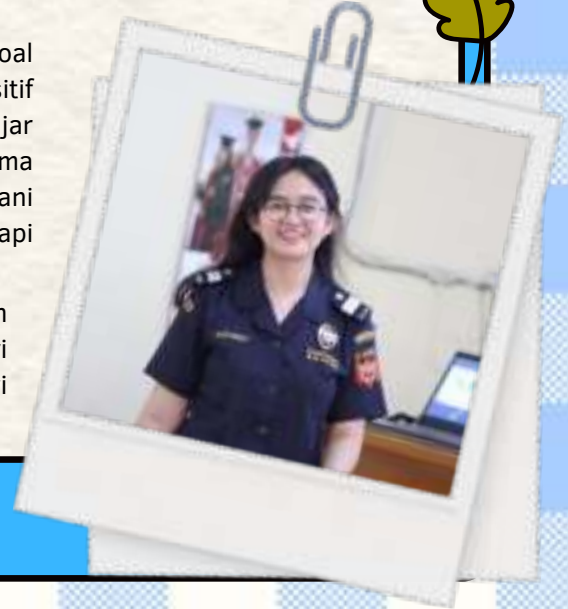


Elisabhet, seorang wanita muda yang bekerja di Bea Cukai, dihadapkan pada tantangan besar ketika dia mendapatkan penugasan baru di kantor Sintete, Kalimantan Barat. Perjalanan jauh dan penuh tantangan ini bukan hanya sekadar pekerjaan, melainkan sebuah perjalanan hidup yang menguji keteguhan hati dan semangatnya. Dengan tekad yang kuat untuk memberikan yang terbaik bagi negaranya, dia harus meninggalkan kenyamanan kota dan menghadapi alam yang keras serta kehidupan yang jauh dari keramaian.

Walaupun menghadapi berbagai kesulitan, mulai dari akses transportasi yang terbatas hingga perubahan sosial budaya. Namun, setiap rintangan yang ada justru membentuk karakter dan tekad untuk terus maju. Dia belajar bahwa tidak ada tantangan yang terlalu besar jika dihadapi dengan hati yang penuh harapan dan semangat untuk memberi manfaat lebih kepada orang banyak.

Selama perjalanan ini, dia menemukan bahwa keberhasilan bukan hanya soal pencapaian pribadi, tetapi juga bagaimana ia dapat memberi dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Dengan setiap langkah yang diambil, dia belajar bahwa keberanian untuk keluar dari zona nyaman adalah langkah pertama menuju pencapaian besar yang lebih bermakna. Setiap hari yang dijalani menjadi langkah menuju perubahan, tidak hanya bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi masyarakat yang dilayani.

Penugasan ini mengajarkannya bahwa ketekunan dan keberanian menghadapi tantangan di tempat yang tidak familiar adalah bagian dari perjalanan menuju impian yang lebih besar. Harapannya, meski jauh dari rumah, dia dapat menemukan arti sejati dari perjuangan dan dedikasi.



SHELA KRISSANI ZEBUA



Sedikit kaget saat dapat mutasi ke BC sintete. Hal paling saya ingat adalah saat pertama kali perjalanan dari Bandara (Pontianak) ke Singkawang yang terasa sangat lama.. tidak sampai-sampai. Dari matahari masih terang sampai langit sudah jadi gelap masih belum sampai juga. Mungkin ada 7x saya bertanya sama supirnya "masih jauh ya Pak?".

Tapi saat saya sampai di Mess Pegawai BC Sintete ternyata saya langsung disambut hangat oleh para pejabat/pegawai yang sedang berkumpul bersama dan dijamu sate padang yang nikmat. Seketika rasa lelah perjalanan jauh saya hilang, saya bersyukur ternyata kekeluargaan di BC Sintete ini sangat hangat. Rasanya penempatan di kantor remote tidak akan seburuk yang saya kira.

Semoga BC Sintete yang kantor kecil ini, dapat berdampak besar bagi bangsa dan negara.

Motivasi hari Ibu:

"Jika ada hutang di dunia ini yang tidak akan pernah sanggup dibayar, itu adalah hutang anak kepada Ibunya"





Teman Terbaik Bercerita
**Kemenkeu Mengajar 9
Singkawang**



Bea Cukai Sintete turut berpartisipasi dalam kegiatan Kemenkeu Mengajar ke-9 (KM9) di Kota Singkawang. Kemenkeu Mengajar merupakan kegiatan mengajar secara sukarela oleh pegawai Kemenkeu yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia.



Pegawai Bea Cukai Sintete yang menjadi relawan dalam KM9 ini berbagi pengetahuan tentang peran Kementerian Keuangan dalam mengelola APBN di SDN 1 Singkawang dan SMAN 1 Singkawang



Singawang, 7 Oktober 2024 – Kemenkeu Satu Singawang kembali menyelenggarakan Kemenkeu Mengajar ke-9 di Kota Singawang. Kemenkeu Mengajar merupakan kegiatan mengajar secara sukarela oleh pegawai Kemenkeu yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia.

Para siswa menerima beberapa materi terkait peran Kementerian Keuangan dalam mengelola Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), peran dan manfaat APBN dalam kehidupan sehari-hari seperti pembiayaan pembangunan fasilitas umum dan berbagai Proyek Strategis Nasional, pengenalan profesi yang ada di Kementerian Keuangan, serta cerita inspirasi untuk menjaga semangat belajar para siswa.

Melalui kegiatan Kemenkeu Mengajar ini diharapkan anak-anak akan mengenal dan memahami Literasi Keuangan Negara, yang terdiri dari pengenalan APBN, pengenalan peran, profesi, dan nilai-nilai Kementerian Keuangan, serta manfaat dari Keuangan Negara sesuai dengan tema “Peran APBN dalam Mewujudkan Kecerdasan, Kesehatan, dan Kesejahteraan”.

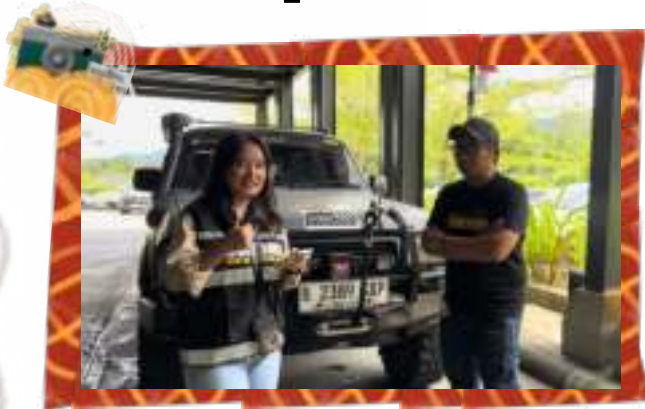
Kemenkeu Mengajar 9 Singawang ini diikuti oleh 43 relawan yang merupakan pegawai aktif Kementerian Keuangan yang berasal dari KPPBC TMP C Sintete, KPPBC TMP C Entikong, KPPBC TMP C Labuan Bajo, KPP Pratama Singawang, KPPN Singawang, KPKNL Singawang. Para relawan dengan sangat antusias berbagi pengetahuan terkait peran Kementerian Keuangan di SDN 1 Singawang dan SMAN 1 Singawang.





Teman Terbaik Bercerita

Jelajah Bersama Trans Nusantara Expedition 2024



Reporter: Shela ; Narasumber: Reza Hariputra

Berpetualang tentunya menjadi hal yang sangat menyenangkan terlebih jika kita bisa berpetualang bersama teman-teman yang memiliki hobi yang sama. Kali ini, Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Aruk yang merupakan salah satu wilayah pengawasan dari Bea Cukai Sintete mendapati rombongan club (komunitas) mobil dari Indonesia yang akan melintas ke Malaysia melalui PLBN Aruk pada hari Rabu tanggal 18 September 2024.

Teman terbaik juga berkesempatan untuk langsung berkenalan dan berbincang dengan Reza Hariputra, Ketua Club Indonesia 4x4 Overland. Reza Hariputra menjelaskan bahwa ada 2 club besar yang bergabung dalam kegiatan Trans Nusantara Expedition 2024, yaitu Indonesia 4 x 4 Overland (Indonesia) dan Borneo Expedition (Malaysia).

Spesialnya, peserta Trans Nusantara Expedition 2024 kali ini bukan hanya dari Indonesia dan Malaysia saja, namun juga dari 6 negara lainnya. Tujuan utama kegiatan Trans Nusantara Expedition 2024 adalah ingin memperkenalkan kecantikan alam, sejarah dan budaya Indonesia dengan cara mengajak orang-orang dari luar negeri untuk bisa berwisata, berpetualang dan menjelajah wilayah Indonesia dengan menggunakan kendaraan mereka sendiri.



Kegiatan touring seperti ini sebenarnya sudah berjalan cukup lama sejak tahun 1990-an. Tapi Club Indonesia 4x4 Overland ini terbentuk dan mulai aktif kira-kira sejak 4 tahun lalu. Tujuan club ini adalah memperkenalkan keindahan dan kecantikan Indonesia ke mata dunia internasional. Anggota Club Indonesia 4x4 Overland sekitar 300 orang, namun yang ikut dalam touring kali ini ada 40 orang dan 25 kendaraan dari berbagai negara. Adapun rute Trans Nusantara Expedition 2024 adalah berkeliling Indonesia selama 40 hari. Mulai dari pulau Kalimantan, lalu ke Pulau Sulawesi dan lanjut menyebrang ke Pulau Flores, kemudian mengunjungi Pulau Padar dan Pulau Komodo dengan menaiki kapal, selanjutnya kami ke Pulau Sumbawa, Lombok, Bali, Jawa dan berakhir kembali ke Pulau Kalimantan.

Selama kegiatan Trans Nusantara Expedition 2024, hampir tidak ada kendala yang kami alami. Kami berterima kasih kepada seluruh pihak seperti Bea Cukai, Imigrasi, Kepolisian dan Kementerian Parawisata yang turut membantu kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Kalau cerita pengalaman menarik sepanjang perjalanan, intinya yang jelas hanya satu yang bisa diungkapkan, yaitu "Indonesia Cantik Banget!!".

Reza Hariputra dan para peserta Trans Nusantara Expedition 2024 merasa cukup surprise dan senang dengan penerimaan yang hangat dan bersahabat dari rekan-rekan Bea Cukai yang bertugas di PLBN Aruk.



Kegiatan touring seperti ini sebelumnya sudah pernah berlangsung dan juga melintas melalui PLBN Aruk. Menurut Ketua Club Indonesia 4x4 Overland terdapat peningkatan pelayanan yang dirasakan oleh seluruh peserta touring, antara lain kemudahan dan kejelasan serta kenyamanan dalam proses melintas batas negara di PLBN Aruk.

Kala bercengkerama dengan Ketua dan beberapa peserta Trans Nusantara Expedition 2024, teman terbaik juga menjelaskan tentang tugas Bea Cukai di perbatasan negara, salah satunya adalah mencegah masuknya importasi kendaraan ilegal. Para peserta *touring* tersebut juga dengan sangat bersemangat menyatakan bersedia untuk berkomitmen mendukung dan ikut serta mengkampanyekan gerakan pecegahan importasi kendaraan ilegal masuk ke Indonesia. Reza Hariputra pun menambahkan bahwa "Kita kalau mau memperkenalkan kecantikan Indonesia melalui kegiatan touring tentunya harus patuh dengan aturan".



ASAH KETERAMPILAN PEGAWAI DENGAN LATIHAN MENEMBAK

Meningkatkan Keterampilan Pegawai: Latihan Menembak Bea Cukai Sintete di Berbagai Lokasi



Bea Cukai Sintete terus berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawainya dalam mendukung tugas di wilayah perbatasan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah melalui latihan menembak bersama beberapa instansi, yaitu Rindam XII/Tanjungpura, Brigade Infanteri 19/Khatulistiwa, dan Batalyon B Pelopor Satbrimob Polda Kalimantan Barat di Singkawang.



Latihan bersama Rindam XII/Tanjungpura bertempat di Lapangan Tembak Rindam XII/Tpr. Kegiatan diawali dengan arahan dari Wadan Rindam XII/Tpr, Kolonel Inf. Darmawan Setiady, S.I.P., M.Sc., yang memberikan motivasi dan menekankan pentingnya kedisiplinan dalam penggunaan senjata api. Selanjutnya, peserta mendapatkan penjelasan teknis penggunaan Pistol P-3A kaliber 32 oleh Lettu. Inf. Denny Wahyudi sebelum melaksanakan latihan tembakan penilaian dan tembakan sasaran pada jarak 15 meter.

Latihan lainnya dilaksanakan di Lapangan Tembak Brigif 19/Khatulistiwa bersama Brigade Infanteri 19/Khatulistiwa. Pada sesi ini, para peserta mempelajari teknik menembak yang akurat dalam berbagai situasi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih mental, konsentrasi, keberanian, serta ketepatan dalam mendukung pelaksanaan tugas.

Lokasi ketiga, yakni bersama Batalyon B Pelopor Satbrimob Polda Kalimantan Barat, menjadi pelengkap rangkaian latihan. Selain menembak, kegiatan ini memperkuat sinergi antara Bea Cukai Sintete dan instansi lain yang memiliki peran penting di wilayah perbatasan.



Latihan menembak ini bertujuan untuk membekali pegawai dengan keterampilan teknis dan mental yang dibutuhkan dalam tugas sehari-hari, khususnya di wilayah perbatasan yang rentan terhadap penyelundupan barang-barang berbahaya. Sebagai *Community Protector*, pegawai Bea Cukai diharapkan mampu melindungi masyarakat dengan optimal melalui penguasaan keterampilan ini.

Dengan terus meningkatkan profesionalisme dan kesiapsiagaan pegawai, Bea Cukai Sintete membuktikan dedikasinya dalam menjalankan tugas negara demi menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat. (Rizky Tama)



Pemusnahan Barang Hasil Penindakan

Bea Cukai Sintete melaksanakan pemusnahan Barang yang Menjadi Milik Negara (BMMN) hasil penindakan pada Selasa, 17 Desember 2024, di halaman KPPBC Tipe Madya Pabean C Sintete. Barang-barang tersebut merupakan hasil pelanggaran di bidang kepabeanan dan cukai selama Mei hingga September 2024. Barang yang dimusnahkan meliputi barang elektronik senilai Rp 9.250.000 dan bagian kendaraan senilai Rp 400.000 dari pelanggaran kepabeanan, serta hasil tembakau, minuman mengandung etil alkohol (MMEA), dan barang lainnya dengan nilai total Rp 106.399.910 dari pelanggaran cukai. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah peredaran barang ilegal yang berpotensi merugikan negara hingga Rp 49.569.440.

Pelaksanaan pemusnahan dilakukan dengan cara merusak, menghancurkan, dan membakar barang-barang tersebut sesuai ketentuan Undang-Undang Kepabeanan dan Cukai. Langkah ini merupakan wujud nyata peran Bea Cukai sebagai *Community Protector* sekaligus bentuk sinergi dengan instansi terkait dan masyarakat. Bea Cukai Sintete terus berkomitmen untuk meningkatkan pengawasan dan menegakkan hukum demi menciptakan perdagangan yang sehat dan berdaya saing. (Rizky Tama)





POJOK UMKM

Libe.r.Co

Sambas Speciality Coffee

Libe.r.co adalah sebuah UMKM yang bergerak di bidang pengolahan kopi liberika di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Raya Kartiasa, Perumahan Al Fath Blok C No. 2, Dusun Simpang, Desa Kartiasa, Kecamatan Sambas. Didirikan pada November 2019 oleh pasangan suami istri, Lang Jagat dan Esti Asteria Indah Kumasih, Libe.r.co bertujuan untuk mengangkat kopi liberika khas Sambas sekaligus mendukung ekonomi petani lokal dengan bekerja sama dalam produksi kopi dan memberikan pelatihan tentang cara menanam kopi yang menghasilkan biji berkualitas.

Dengan tagline "**Sambas-Liberika Coffee Specialty Taste**", Libe.r.co menonjolkan keistimewaan kopi liberika yang dihasilkan dari pohon-pohon pilihan yang tumbuh subur di tanah gambut Sambas. Kopi liberika memiliki karakteristik rasa yang unik dan khas, dengan kesan aroma buah, tingkat keasaman rendah, dan kadar kafein yang relatif rendah.

Proses produksi di Libe.r.co dikelola secara menyeluruh di Kabupaten Sambas, mulai dari tahap hulu hingga hilir. Tahapan ini mencakup panen, sortasi buah, pengupasan kulit, fermentasi, pencucian, pengeringan, pengukuran kadar air biji kopi, hingga pengupasan kulit kopi kering. Selanjutnya, proses hilir meliputi penyangraian, pendinginan, penghalusan biji kopi sangrai, dan pengemasan.



UMKM CORNER **Liber.Co**



Liber.co sangat memperhatikan kualitas dalam setiap tahap produksi demi menghasilkan kopi bermutu tinggi. Produk unggulannya meliputi kopi liberika natural process dan kopi liberika wine process, yang masing-masing dijual dalam kemasan 200gram dengan harga Rp30.000 untuk natural process dan Rp60.000 untuk wine process. Selain itu, Liber.co juga memproduksi kopi arabika dan robusta dengan kualitas yang tak kalah istimewa.

Saat ini, Liber.co telah berhasil mengekspor produk mereka ke beberapa negara, termasuk Malaysia dan Singapura. Dengan rasa yang khas dan proses pengolahan yang berkualitas, Liber.co berambisi memperluas pasar ekspornya ke lebih banyak negara di masa depan.

Selain bisnis pengolahan kopi, Liber.co juga mendirikan sebuah kafe di kompleks Politeknik Negeri Sambas (Poltesa). Kafe ini menyajikan berbagai minuman berbasis kopi liberika, seperti espresso, americano, V60, dan Vietnam drip, dengan harga mulai dari Rp5.000 hingga Rp20.000. Harga yang terjangkau ini diharapkan dapat memperkenalkan kopi liberika kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda di Sambas, sekaligus menarik minat mereka terhadap cita rasa kopi khas daerah.

Tajuk Dedikasi BC Sintete di Pos Perbatasan Temajuk

Temajuk merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Desa ini terletak di wilayah paling utara Kabupaten Sambas, dan berbatasan langsung dengan wilayah Malaysia (Teluk Melano) dan wilayah perairan (laut) yang juga berbatasan langsung dengan perairan Malaysia. Yang mana sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 183/PMK.01/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 188/PMK.01/2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai, Desa Temajuk termasuk wilayah Pengawasan KPPBC TMP C Sintete dan terdapat Pos Pengawasan Laut di wilayah tersebut.



Rumah Dinas Bea Cukai Sintete di Pos Pengawasan Temajuk

Untuk mengisi Pos Pengawasan yang berada di Desa Temajuk, ditempatkan personel untuk melakukan tugas pengawasan di wilayah tersebut baik pengawasan wilayah laut maupun darat. Dikarenakan belum adanya Pos Lintas Batas yang menghubungkan langsung antara Wilayah Indonesia (Temajuk) dan Malaysia (Teluk Melano), maka kegiatan yang dilakukan oleh personel yang ditempatkan di Pos Pengawasan Temajuk sangatlah beragam. Personel diharapkan untuk dapat melakukan tugas pengawasan dengan optimal, dapat diterima baik oleh masyarakat serta mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat di perbatasan sekaligus menimbulkan citra yang positif bagi Kementerian Keuangan khususnya dalam hal ini Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.



Peta Perbatasan Indonesia-Malaysia

Beberapa kegiatan yang dilakukan personel KPPBC TMP C Sintete yang ditugaskan di wilayah Desa Temajuk:

Koordinasi Bersama Instansi Terkait di Wilayah Desa Temajuk

Melakukan koordinasi dan merangkul Instansi terkait yang ada di wilayah Temajuk (Satgas Pamantas TNI, Pos TNI-AL, Polsubsektor Temajuk, Satgas BAIS TNI, Babinsa dan Bhabinkamtibmas, dan Tentara Diraja Malaysia) sebagai bentuk sinergi antar Instansi.



Pemantauan dan Penggambaran Jalur Perairan (Laut)

Melakukan penggambaran dan pemetaan terhadap wilayah perairan (muara & laut) sekitar Temajuk, juga pemantauan terhadap kapal-kapal yang melintas di wilayah Temajuk. Wilayah laut di Temajuk berbatasan langsung dengan perairan Malaysia atau biasa disebut dengan istilah "Ekor Pulau Borneo".



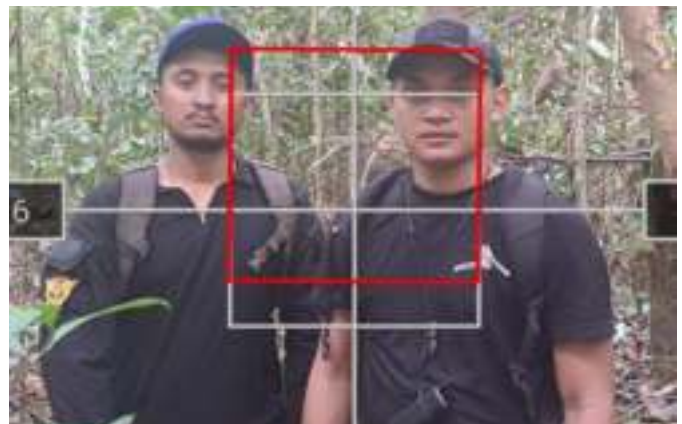
Patroli Perbatasan Darat pada Jalur Tikus bersama Instansi Terkait

Atas kegiatan Patroli ini telah menghasilkan Penindakan bersama Satgas Pamtas TNI berupa penggalan upaya penyelundupan Narkotika jenis Methamphetamine/Sabu-sabu seberat 16,797 kilogram.



Pemetaan Jalur Tikus Perbatasan Darat

Melakukan penggambaran, pemetaan, dan penelusuran jalur-jalur tikus perbatasan darat Indonesia-Malaysia bersama dengan Instansi terkait.



Selain dari kegiatan penugasan para personel BC Sintete, untuk mengisi waktu luang dengan tetap sekaligus menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, berikut beberapa kegiatan yang dilakukan para personel:

Olahraga Bersama

Untuk menjaga kondisi personel tetap sehat jiwa dan raga, para personel melakukan olahraga baik olahraga mandiri seperti work out, lari maupun olahraga bersama dengan warga sekitar dan Instansi lainnya seperti bola voli atau badminton sekaligus sebagai sarana koordinasi.



Memasak

Dikarenakan jumlah warung makan yang terbatas, para personel BC Sintete di Temajuk seringkali berinisiatif menjadi chef/koki untuk memasak sendiri makanan yang akan disantap. Hal ini bertujuan untuk membuat santapan setiap harinya lebih bervariasi. Namun dikarenakan bahan masakan yang tersedia juga cukup terbatas, maka makanan yang dapat dibuat pun variasinya cukup terbatas. Selain untuk menyediakan hidangan, memasak dilakukan sekaligus sebagai sarana bagi para personel untuk merelaksasi diri, dan kadang kala digunakan sebagai sarana koordinasi dengan cara berbagi masakan kepada warga sekitar atau instansi terkait.



Memancing

Dengan kondisi geografi wilayah Temajuk yang berdampingan dengan laut, seringkali kondisi tersebut dimanfaatkan para personel untuk memancing ikan di laut, pesisir, atau muara dengan tetap sekaligus melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap wilayah perairan.



Kerja Bakti

Dengan kondisi Desa Temajuk yang masih memiliki banyak akses dengan jalan yang rusak, dan mulai dibangunnya beberapa fasilitas publik seperti masjid, seringkali dimanfaatkan oleh personel untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut sebagai sarana pendekatan dan bakti kepada masyarakat demi tercapinya tujuan organisasi dan terciptanya citra yang baik bagi organisasi.



Pelepasan Tukik (Anak Penyu)

Melestarikan lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama, teman terbaik juga ikut serta dalam kegiatan pelepasan tukik di Pos Monitoring Penyu Pantai Sungai Belacan Paloh, sekaligus kegiatan pemetaan dan penggambaran wilayah laut. (*Ilham Ramadhan, Arya Sena*)



Waspada Penipuan berkedok Bea Cukai

yuk kenali ciri penipunya



**TRANSFER KE
REKENING PRIBADI**

**DISERTAI DENGAN
ANCAMAN**



**SERING
MENGUNAKAN
FOTO/ IDENTITAS
PEGAWAI**



**JANGAN TAKUT DAN JANGAN
RAGU HUBUNGI CALL CENTER
BRAVO BEA CUKAI 1500 225**



**ingat
tips ini!**
yuk pahami!

Tetap tenang dan jangan panik!

Perasaan panik sengaja dikondisikan oleh para penipu untuk menjadikan kamu sasaran empuk. Orang dalam kondisi panik seringkali akan merasa lemas, tak berdaya sulit konsentrasi dan buru-buru mengambil keputusan.

Kalau dapat barang kiriman dari luar negeri cek dulu di sini...



CEK RESI

Cek di www.beacukai.go.id/barangkiriman
jika resi tidak ditemukan tapi sudah diminta bayar bea masuk dan pajak, maka besar kemungkinan itu adalah **PENIPUAN**

Tracking Barang Kiriman



Semua pembayaran bea masuk dan pajak impor itu menggunakan Kode Billing dan tagihan yang dibayarkan masuk ke kas negara.

Jadi apabila ada yang menghubungi dan minta uang ke rekening pribadi, sudah pasti itu penipuan ya. Jangan ragu untuk konfirmasi ke Kantor Bea Cukai Sintete atau Bravo Bea Cukai 1500 225

GEMPUK



PELANGGARAN UNDANG-UNDANG CUKAI



**ROKOK
PITA
CUKAI
PALSU**



**ROKOK
PITA
CUKAI
BERBEDA**



**ROKOK
PITA
CUKAI
BEKAS**



**ROKOK POLOS
ATAU TANPA
PITA CUKAI**

REFLEKSI AKHIR TAHUN

MINIATUR Butterfly Effect DARI SEBUAH PILIHAN



Hadi Wijaya
(Kasubbag. Umum)



*Tidak ada kebaikan yang percuma
atau sia-sia, meskipun tidak
merasakan secara langsung
manfaatnya bagi diri kita sendiri.*



Suatu hari kita menemukan sebuah paku di tengah jalan yang bisa membahayakan pengguna jalan yang lain, lalu kita mengambil paku tersebut dari jalan lalu membuangnya ke tempat yang aman. Karena tidak ada paku di tengah jalan tersebut, seorang supir taksi online berhasil menjemput dan mengantarkan pelanggannya yang seorang pejabat pemerintah yang sudah ditunggu-tunggu oleh staffnya untuk menandatangani suatu dokumen persetujuan pencairan dana tunjangan tambahan bagi pegawai ASN di seluruh Indonesia. Singkat cerita, setelah sang pejabat menandatangani dokumen tersebut, maka bertebarlah kebahagiaan bagi pegawai ASN di seantero Nusantara. Dari kebahagiaan bersama itu, beberapa pegawai ASN bisa membiayai sekolah anaknya, membeli segala keperluannya, membayar tagihan rumah sakit atas perawatan kesehatan yang sedang dijalaninya, memberikan hadiah untuk orang-orang kesayangannya, dan seterusnya, dan seterusnya.

Kisah di atas bisa saja terjadi di kehidupan kita sehari-hari. Dan kita bisa ambil hikmah bahwa sekecil apapun kebaikan yang kita lakukan, mungkin saja membawa manfaat yang lebih luas dari apa yang kita bayangkan. Dan kebaikan yang telah kita lakukan itu, walaupun awalnya kita lakukan untuk membantu orang lain, namun sebenarnya bisa saja kebaikan itu untuk diri kita sendiri yang dapat kita terima atau rasakan secara langsung ataupun tidak langsung di kemudian hari, baik dari orang yang kita bantu ataupun dari orang lain yang mungkin tidak pernah kita kenal sebelumnya.

Tidak ada kebaikan yang percuma atau sia-sia, meskipun tidak merasakan secara langsung manfaatnya bagi diri kita sendiri. Namun disadari atau tidak, secara fitrahnya minimal kita akan merasakan suatu kebahagiaan ketika kita sudah melakukan suatu kebaikan. Akui saja, bahwa ada semacam rasa kesenangan atau kebanggaan diri ketika kita berhasil melakukannya. Dan ini yang membuat orang melakukan kebaikan pada kesempatan berikutnya dan berikutnya dan berikutnya, dan kita berharap Allah, Tuhan Yang Maha Bijaksana mencatat dan akan membalaskan kebaikan kita nanti di kemudian hari.

Sayangnya kadang lingkungan sekitar membuat penilaian-penilaian negatif atas suatu kebaikan yang seseorang lakukan. Bisa saja responnya yang tidak menyenangkan, atau menganggap apa yang dilakukan itu bukan dari niat yang tulus, atau menilai bahwa kebaikannya itu tidak cukup dari yang diharapkannya, atau menyepelkan arti dari kebaikannya, dan lain sebagainya. Tapi apa kita perlu mempermasalahakan dari tone negative semacam itu? Kalau menurut saya pribadi, tidak perlu kita mengambil pusing atas pendapat orang lain yang negatif seperti itu, karena tidak ada manfaatnya juga kita menanggapi. Masalah niat, itu hanya ada di hati kita dan Allah, Tuhan Yang Maha Tahu apa yang ada di hati setiap manusia. Masalah ukuran besar atau kecilnya kebaikan, kembali lagi itu sangat relatif dan tergantung dari siapa dan apa yang telah dilakukannya, semua berjalan sesuai dengan porsi yang telah diatur oleh Sang Pencipta.

Kita coba sambungkan dengan penggalan cerita perumpamaan di atas, bagi orang yang tidak menggunakan ruas jalan di mana paku itu berada, mungkin kebaikan kita dengan menyingkirkan paku itu tidak ada artinya bagi dia. Namun bagi pengguna jalan yang kebetulan melintas ruas jalan itu bisa merasa sangat terbantu karena telah menyelamatkan harinya atau mungkin jiwanya saat itu. Bagi seorang pengusaha besar, tunjangan tambahan yang diterima oleh ASN yang hanya sekian juta rupiah tidak berarti bagi penghasilannya yang puluhan juta. Namun bagi ASN yang sedang pusing memikirkan biaya pengobatan, bayar sekolah anaknya, mau beli hadiah sebagai wujud rasa sayangnya ke seseorang, atau mau pulang kampung setelah sekian lama tidak bertemu dengan keluarga tercinta, hal itu akan menjadi sangat berarti dan akan sangat disyukuri. Jadi semua ukuran kebahagiaan setiap orang itu sangat relatif dan subyektif, tergantung dari sisi mana kita memandang suatu kejadian atau suatu permasalahan yang dihadapi oleh seseorang.

Kita beralih ke sudut lain cerita, dalam suatu kantor instansi pemerintah di suatu daerah yang kesehariannya senantiasa menggunakan seragam khusus, dengan jumlah pegawai mencapai puluhan orang atau mungkin ratusan, dan rata-rata mereka bekerja dengan sangat baik dan kinerja yang tinggi, akibat kinerjanya yang baik maka pemerintah pusat menganggap layak jika instansi itu layak diberikan insentif kesejahteraan bagi para pegawainya.

Namun suatu hari, tersebar kabar viral bahwa ada oknum pegawai yang melakukan perbuatan amoral yang menodai nilai sosial di masyarakat, akibatnya nama organisasi menjadi tercemar, dan masyarakat luas menganggap semua pegawai di instansi itu sama semua, mempunyai sifat amoral, korup, bejat dan lain sebagainya. Pegawai-pegawai lain yang jumlahnya lebih banyak, sudah berkinerja dengan baik, dan selama ini mendedikasikan dirinya untuk organisasi pun menjadi sasaran tuduhan negatif dari masyarakat, karena ia mengenakan seragam yang sama dengan oknum tersebut. Seperti pribahasa yang sering kita dengar, "karena nila setitik, rusak susu sebelanga". Karena kelakuan buruk oknum pegawai yang jumlahnya sedikit, citra organisasi yang menampung puluhan ribu orang pegawai di seluruh negeri menjadi ikut tercemar.

Seragam yang dulunya diidam-idamkan oleh banyak calon pegawai, yang membanggakan dan terlihat sangat berwibawa serta disegani, menjadi hal yang memalukan jika dikenakan, karena cibiran tidak mengenakan keluar dari mulut orang yang memandang seakan-akan jijik melihat seragam tersebut. Seakan-akan sudah sirna marwah dan kebanggaan mengenakan seragam itu lagi. Hal itu terjadi karena perbuatan amoral dari oknum yang mengenakan seragam itu. Dan hal itu pernah terjadi di negeri tercinta ini. Apakah kita ingin sejarah kelam itu terjadi kembali? Tentunya tidak.



Di dalam suatu riwayat dalam sejarah Islam pernah dikisahkan pertemuan Rasulullah SAW dengan para sahabatnya. Di dalam pertemuan itu salah satu sahabat menanyakan kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang paling baik di dunia ini?" Walaupun seluruh umatnya tahu bahwa akhlak Rasulullah SAW merupakan yang terbaik, namun jawaban Rasulullah SAW tidak serta merta menyebutkan bahwa dirinyalah manusia yang terbaik, dan Rasulullah SAW menjawab: "Sebaik-baiknya manusia adalah dia yang paling banyak manfaatnya bagi manusia yang lain".

Dari penggalan kisah dan hadits di atas kita dapat mengambil hikmah bahwa semua orang bisa menjadi sosok manusia terbaik di muka bumi, yakni dengan cara berbuat baik dan membawa manfaat bagi orang lain, minimal dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Karena sekecil apapun kebaikan yang kita berikan kepada orang lain, akan mempengaruhi lingkungan sekitar menjadi baik juga.

Dan dari kisah lain yang tercantum dalam hadits, Rasulullah SAW juga pernah bersabda, "Tidak akan masuk surga, orang yang tetangganya tidak merasa aman dari gangguannya". Gangguan yang dimaksud tidak saja berbentuk gangguan fisik, namun bisa juga berbentuk non fisik, seperti perkataan yang keluar dari lisannya, atau bisa jadi gangguan dari sikapnya dan perbuatannya yang tidak menyenangkan atau tidak membuat nyaman orang di sekelilingnya.

Kalau kita hubung-hubungkan dengan kisah sebelumnya di atas, mungkin si oknum saat itu berfikir bahwa apa yang dia perbuat itu adalah urusan pribadi dia sendiri, walaupun merugikan hanya merugikan dirinya sendiri. Tapi pada kenyataannya tidak demikian. Sebagai makhluk sosial, sekuat apapun manusia, kehidupannya tidak bisa lepas dengan manusia yang lainnya. Dan apa yang diperbuatnya akhirnya berimbas kepada orang lain yang secara langsung ataupun tidak berhubungan dengannya. Dan orang lain pun akhirnya dirugikan atas akibat perbuatannya. Seperti yang disampaikan hadits di atas tadi, dengan kata lain "orang di sekitarnya tidak aman dari gangguannya".

"Selanjutnya kita mau jadi sosok yang mana? Yang membawa manfaat bagi orang lain dengan kebaikan yang kita tebar, atau menjadi beban bagi orang lain dengan sikap atau perbuatan yang merugikan orang sekitar kita?" Baik atau buruknya pilihan ada pada diri kita sendiri. Dan setiap pilihan pastinya ada konsekuensi yang harus diterima sebagai rangkaian dari proses sebab dan akibat. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kita jalan yang lurus dan yang diridhoi-Nya. Aamiin.
(Hadi Wijaya)



CAPAIAN KINERJA

Nilai
SKPJ 2024

SURVEI KEPUASAN PENGGUNA JASA BEA CUKAI SINTETE TAHUN 2024

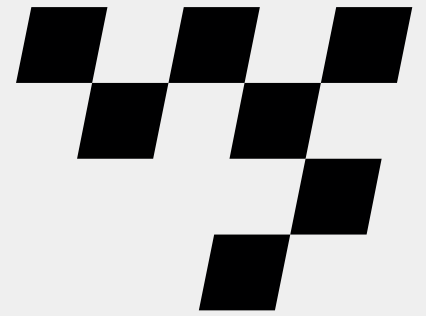
3,646

DARI SKALA 4

Kategori Sangat Puas

TERIMA KASIH KEPADA SELURUH PENGGUNA JASA DAN TERUS DUKUNG
KAMI UNTUK DAPAT MEMBERIKAN PELAYANAN YANG LEBIH BAIK.

Capaian Pengawasan



Hasil Penindakan BC Sintete 2024



602.726
BATANG
ROKOK ILEGAL



85,15 LITER
MINUMAN KERAS



16 KG
METHAMPHETAMIN
(SABU)



5 TON
SEMBAKO ILEGAL

1 UNIT

MOBIL BMW SPORT Z4



5 Patroli Darat

10 Patroli Laut

18 Opsar

5 Opsgab

4 Ops Gempur

PENGAWASAN

CAPAIAN PENERIMAAN



BC SINTETE
2024

132.10%

TARGET



RP 77.439.447.000

REALISASI

RP 102.300.606.000



MENURUN

- 2 KULINER KHAS DARI KAB. SAMBAS
- 7 POS LINTAS BATAS DI WILAYAH PALING UTARA KAB. SAMBAS
- 8 HASIL PENINDAKAN P2 TAHUN 2024 BERUPA MOBIL JENIS APA

MENDATAR

- 1 NAMA UMKM PENGHASIL KOPI TERBAIK DI KAB. SAMBAS
- 3 NAMA MUSHOLA YANG AKAN DIBANGUN DI KOMPLEK RUMDIN BC DI SINGKAWANG
- 4 NAMA KEPALA BIRO SDM SEKRETARIAT JENDERAL KEMENKEU
- 5 PANTAI BATU LAPAK ADALAH TEMPAT WISATA DI DAERAH MANA
- 6 BULAN APA ROMBONGAN TRANS NUSANTARA EXPEDITION 2024 MELINTAS DI PLBN ARUK
- 9 BERAPA JUMLAH SRIKANDI YANG BERTUGAS DI BC SINTETE

Teka-Teki



QUIZ!
time!

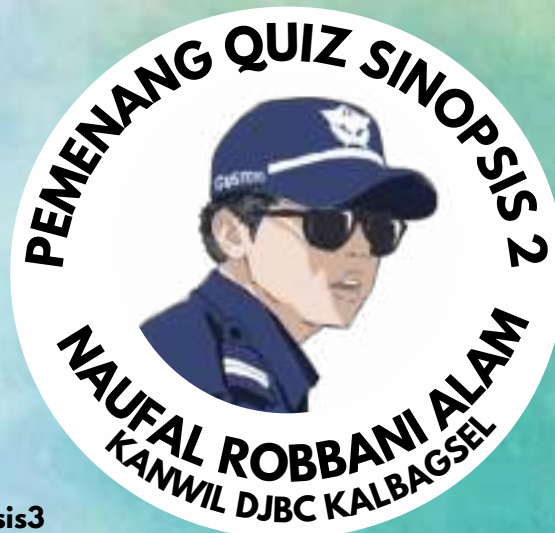


DAPATKAN HADIAH MENARIK!

Link Pengumpulan Jawaban Quiz



<https://tinyurl.com/quizsinopsis3>





IBU

(KARYA: NENENG SUPRIYATIN)



Ibu...

Tatapanmu teduh
Seteduh awan senja menghalau mentari
Senyummu tenang
Menenangkan ku seakan tak ada duka di sini
Kau bersahaja, lembut
walau terlihat rapuh
Mereka tak tau

Ibu...

Kaulah kekuatan di muka bumi
Tak kau biarkan air mata ini menetes
Akan kau sapu dengan jemarimu
Saat jemarimu pun tak mampu menyentuhku
Kau tembuskan doamu kelangit ke tujuh
Kembali dengan senyummu
Membias jadi tawa



Ibu...

Tak sanggup ku letakkan mahkota di kepalamu
Tapi tetap kau lah RATU ku
Betapa mulianya dirimu
Bahkan surga pun Tuhan letakkan di kakimu



PANTUN

Buah jeruk buah semangka
Sama sama manis nikmat terasa
Tugas di Perbatasan Aruk siapa sangka
Terpacu semangat pengabdian untuk Negara

Karya : Octavia M.S.

Ambil gitar mainkan lagu
Sambil berdendang hati senang
Luar biasa wahai sang ibu
Jasamu kan selalu terkenang

Karya : Ernesto

Bikin kolak enak pakai labu
Jangan lupa teman-teman dibagi
Terima kasih atas jasa kaum ibu
Membentuk pribadi tangguh mandiri

Karya : Soraya



NGOPI DULU PAK!





MINISTRY OF FINANCE

Hai Teman Terbaik... Udah tau belum kalau di dalam Kementerian Keuangan (Kemenkeu) ada yang baru nihih... Teman Terbaik bisa langsung cek **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 124 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan**[1] (PMK 124/2024). Apa saja yang berubah di dalam susunan Organisasi Kementerian Keuangan saat ini? Yuugs kita cermati bersama dalam **Pasal 7 PMK 124/2024**, diatur bahwa susunan organisasi Kementerian Keuangan terdiri atas 1 (satu) Sekretariat Jenderal, 9 (sembilan) Direktorat Jenderal, 1 (satu) Inspektorat Jenderal, 2 (dua) Badan dan 9 (sembilan) staf ahli. Secara lebih garis besar, ada penambahan beberapa Unit Eselon I sebagai berikut:

1 DIREKTORAT JENDERAL STRATEGI EKONOMI DAN FISKAL (DJ SEF)

- mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang strategi ekonomi dan fiskal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Teman Terbaik tentu pernah mengenal Badan Kebijakan Fiskal (BKF) sebagai salah satu unit eselon I di Kemenkeu. Nah... dikarenakan dalam perkembangan tugas fungsi yang ada di dalam rumah BKF ini sudah sangat berkembang pesat, maka diperlukan penguatan serta perombakan yang tidak hanya bersifat nomenklatur saja melainkan juga susunan organisasi di dalamnya.
- DJ SEF terdiri dari : Sekretariat Direktorat Jenderal, Direktorat Strategi Stabilisasi Ekonomi, Direktorat Strategi Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi, Direktorat Strategi Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi, Direktorat Strategi Perpajakan, Direktorat Strategi Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Direktorat Strategi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

2 DIREKTORAT JENDERAL STABILITAS DAN PENGEMBANGAN SEKTOR KEUANGAN (DJ SPSK)

- mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang sektor keuangan, profesi keuangan, dan kerja sama internasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Teman Terbaik mungkin familier dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) yang dulu masih merupakan unit eselon II di bawah Sekretariat Jenderal. Dengan pertimbangan bahwa tugas P2PK ini cakupannya sangat luas dan memegang tanggung jawab besar dalam pengembangan sektor keuangan di Indonesia, maka diperlukan integrasi fungsi P2PK sekaligus mengintegrasikan sebagian fungsi dari Sekretariat Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) menjadi Unit Eselon I tersendiri yang dinamakan DJ SPSK di dalam rumah Kemenkeu.
- DJ SPSK terdiri atas: Sekretariat Direktorat Jenderal, Direktorat Pengembangan Perbankan, Pasar Keuangan, dan Pembiayaan Lainnya, Direktorat Pengembangan Dana Pensiun, Asuransi, dan Aktuaria, Direktorat Stabilitas Sistem Keuangan dan Sinkronisasi Kebijakan Sektor Keuangan, Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Profesi Keuangan; Direktorat Kerja Sama Regional dan Bilateral; dan Direktorat Kerja Sama Multilateral dan Keuangan Berkelanjutan.

3 BADAN TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN INTELIJEN KEUANGAN (BTIIK)

- mempunyai tugas menyelenggarakan pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, serta pengelolaan data, informasi, dan intelijen keuangan.
- Teman Terbaik yang jago IT pasti kenal dengan Pusintek yang tadinya berada di bawah Sekretariat Jenderal Kemenkeu. Adalah suatu hal yang dapat dipastikan bahwa perkembangan teknologi di dunia sangatlah pesat. Hal ini menjadi jantung utama pengintegrasian Pusintek ke dalam jajaran Unit Eselon I Kemenkeu karena erat kaitannya untuk menjalankan fungsi yang lebih luas khususnya diharapkan dapan menjadi sumber informasi dan intelijen keuangan yang handal.
- BTIIK terdiri atas: Sekretariat Badan, Pusat Manajemen Transformasi dan Perubahan, Pusat Arsitektur dan Tata Kelola Teknologi Informasi, Pusat Pengembangan Sistem Informasi, Pusat Data dan Informasi, Pusat Infrastruktur, Layanan, dan Keamanan Informasi dan Pusat Intelijen Ekonomi dan Keuangan.

4 STAF AHLI BIDANG PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (SAHLI PNBP)

- mempunyai tugas memberikan rekomendasi terhadap isu-isu strategis kepada Menteri terkait dengan bidang penerimaan negara bukan pajak.
- Penambahan Sahli PNBP ini disertai dengan penambahan Unit Eselon II yaitu Direktorat Potensi dan Pengawasan PNBP pada Direktorat Jenderal Anggaran.
- Pada jajaran Staf Ahli juga terjadi sedikit perubahan yaitu dihilangkannya Staf Ahli Bidang Organisasi, Birokrasi, dan Teknologi Informasi (OBTI).

(Octavia Maya Soraya)

OPEN DONATION
pembangunan
MUSHOLA AT-TAUBAH
di Komplek Rumah Dinas Bea Cukai Singkawang

Dari Jabir bin 'Abdillah radhiyallahu 'anhu,
Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam
bersabda:
مَنْ بَنَى مَسْجِدًا لِلَّهِ كَمَفْخَصٍ قَطَاةٍ أَوْ أَصْغَرَ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

“Barang siapa membangun masjid karena Allah,
maka Allah akan membangunkan
untuknya semisal itu di surga”

Rekening atas nama:
DKM Bea Cukai Sintete
7289931451
Bank BSI



Bahagia Rame Rame

doa terbaik untuk teman terbaik yang berulang tahun



TEGUH IMAN S.
01 SEPTEMBER



HADI WIJAYA
10 SEPTEMBER



OCTAVIA M. SORAYA
25 OKTOBER



BERNADUS NABABAN
07 SEPTEMBER



HASSANUDDIN
12 DESEMBER



BASAR OLI HAKIM
19 OKTOBER



NADHIRA
09 OKTOBER



RINA
12 DESEMBER



RAHMA
03 DESEMBER



ENDRIK
26 SEPTEMBER



EKO WIBOWO
21 SEPTEMBER



REZA
27 OKTOBER





Bahagia Rame Rame

doa terbaik untuk teman terbaik yang berulang tahun



SULIS
21 SEPTEMBER



YUDHA
01 NOVEMBER



SHELA
26 NOVEMBER



IKHSANNUDIN
08 OKTOBER



EMA
19 DESEMBER



YUNUS
28 SEPTEMBER



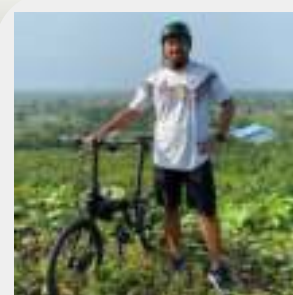
AMBROSIUS
28 DESEMBER



NENENG
07 DESEMBER



ISWAN
16 DESEMBER



SUSILO
29 NOVEMBER



HAMZAH
28 NOVEMBER



RIAN
03 NOVEMBER



SIGIT
05 NOVEMBER



